

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi dalam kehamilan merupakan salah satu masalah medis yang sering kali muncul selama kehamilan dan dapat menimbulkan komplikasi. Hipertensi kehamilan ialah hipertensi yang terjadi karena atau pada saat kehamilan, sehingga dapat mempengaruhi kehamilan itu sendiri pada usia kehamilan memasuki 20 minggu, yang disebabkan oleh tekanan darah yang lebih tinggi dari 140/90 mmHg(Rukiyah, 2010).

Kehamilan dengan hipertensi sangat bervariasi, dalam lingkup Internasional kejadian hipertensi dalam kehamilan pada primigravida dengan hamil ganda, DM, dan mola hidatidosa sekitar 7-12% sedangkan pada kehamilan multigravida 5,5-8%. Pada kasus hipertensi dalam kehamilan di Indonesia diperkirakan sekitar 6-12% serta sangat bervariasi dari masing-masing daerah dan hasil penelitian setiap rumah sakit. Sehingga kejadian di tiap daerah tidak dapat disamakan dengan daerah lainnya(Manuaba, 2007).

Menurut Prawirohardjo (2011) penyebab hipertensi pada kehamilan hingga saat ini belum diketahui secara pasti. Banyak teori telah dikemukakan tentang terjadinya hipertensi dalam kehamilan, tetapi tidak ada satu teoripun yang dianggap mutlak benar. Sedangkan Corwin (2001) berpendapat bahwa hipertensi terjadi karena adanya peningkatan kecepatan denyut jantung, curah

jantung yang bermasalah lama, dan terjadinya peningkatan tekanan perifer yang berlangsung lama.

Pencegahan kejadian hipertensi dapat dilakukan dengan cara mengubah kearah gaya hidup sehat, tidak terlalu banyak pikiran, mengatur pola makan seperti rendah garam, rendah kolestro, dan lemak jenuh, meningkatkan konsumsi buah dan sayuran, tidak mengkonsumsi alkohol dan rokok, perbanyak makan mentimun dan blimbing.

Apabila telah dicurigai hipertensi segera lakukan beberapa pemeriksaan yaitu anamnese, pemeriksaan laboratorium, pengobatan nonfarmakologi mengurangi berat badan jika berlebihan, membatasi alkohol dan berhenti merokok, serta mengurangi makanan yang berkolestrol, tidak banyak pikiran, dan istirahat yang cukup(Rukiyah, 2010).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana asuhan kebidanan pada ibu dengan hipertensi di BPS Hj. Nuril Masrukah S.ST S.KM Sidoarjo”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mempelajari dan memperoleh pengalaman nyata dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan hipertensi di BPS Hj. Nuril Masrukah S.ST S.KM Sidoarjo dengan pendekatan manajemen varney.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengumpulkan data dasar kehamilan, persalinan, dan nifas pada ibu dengan hipertensi.
2. Menginterpretasikan data dasar pada kehamilan, persalinan, dan nifas pada ibu dengan hipertensi.
3. Mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial kehamilan, persalinan, dan nifas pada ibu dengan hipertensi.
4. Merencanakan asuhan kehamilan, persalinan, dan nifas pada ibu dengan hipertensi.
5. Melaksanakan perencanaan kehamilan, persalinan, dan nifas pada ibu dengan hipertensi.
6. Mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, dan nifas pada ibu dengan hipertensi.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Klien

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas dengan hipertensi.

2. Bagi Profesi Kebidanan

Penelitian ini dapat member wawasan dalam menangani kasus pada kehamilan, persalinan, dan nifas dengan hipertensi serta sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut, dan dapat menambah referensi tentang ilmu kebidanan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai dasar untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan dan sebagai bahan masukan dan pengalaman dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan serta kemampuan penulis dalam menghadapi kasus pada kehamilan, persalinan, dan nifas dengan hipertensi. Sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian yang lebih lanjut.